

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada disiplin (X1) dan loyalitas (X2) terhadap kinerja (Y) pada PT. Jasa Kawan Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. variabel disiplin (X1) dari total 21 indikator pertanyaan memiliki total skor 4,660 dengan nilai rata-rata 221,90 dan berada pada kriteria baik. Artinya karyawan PT. Jasa Kawan Indonesia memiliki disiplin yang baik bagi perusahaan dan sudah berjalan dengan baik.
2. variabel loyalitas (X2) dari total 15 indikator pertanyaan memiliki total skor 3,355 dengan nilai rata-rata 223,67 dan berada pada kriteria baik. Artinya karyawan PT. Jasa Kawan Indonesia memiliki disiplin yang baik bagi perusahaan dan sudah berjalan dengan baik.
3. variabel kinerja (Y) dari total 27 indikator pertanyaan memiliki total skor 6,116 dengan nilai rata-rata 226,52 dan berada pada kriteria baik. Artinya karyawan PT. Jasa Kawan Indonesia memiliki disiplin yang baik bagi perusahaan dan sudah berjalan dengan baik.
4. Korelasi antara disiplin (X1) dan loyalitas (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,914 artinya mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin (X1) dapat meningkatkan loyalitas (X2) pada karyawan PT. Jasa Kawan Indonesia dan begitupun sebaliknya.

5. Disiplin (X1) memiliki pengaruh sebesar 5,6% terhadap kinerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa disiplin (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja.
6. loyalitas (X2) memiliki pengaruh sebesar 49,6% terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa loyalitas (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dan loyalitas (X2) memiliki pengaruh dominan dibanding dengan variabel disiplin (X1).
7. Pengaruh simultan disiplin (X1) dan loyalitas (X2) terhadap kinerja (Y) menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan t_{hitung} (198,939) > t_{tabel} (3,16) maka H_0 ditolak. Artinya, disiplin (X1) dan loyalitas (X2) berpengaruh simultan terhadap kinerja (Y). Besarnya sebesar 0,856 berarti 85,6% variabel kinerja (Y) bisa diterangkan oleh variabel disiplin (X1) dan loyalitas (X2) atau dapat diartikan bahwa variabel disiplin (X1) dan loyalitas (X2) memiliki kontribusi terhadap kinerja (Y) sebesar 85,6% sedangkan sisanya 14,4% merupakan kontribusi variabel lain (ϵ) yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada disiplin (X1) dan loyalitas (X2) terhadap kinerja (Y) pada PT. Jasa Kawan Indonesia. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum variabel disiplin (X1) berada pada kriteria baik, namun terdapat 2 indikator pertanyaan yang berada pada kriteria cukup baik yaitu peraturan cara

berpakaian dan kerja sama dengan atasan. Perusahaan dapat menata ulang peraturan penggunaan pakaian yang dapat digunakan oleh karyawan seperti pada hari tertentu menggunakan batik atau kemeja, selain itu perusahaan juga dapat memberikan pelatihan mengenai proses atau *flow chart* hubungan antara atasan dan bawahan agar terbentuk iklim kerja yang positif.

2. Secara umum variabel loyalitas (X2) berada pada kriteria baik, namun terdapat 1 variabel pertanyaan berada pada kriteria cukup baik yaitu menjaga hubungan baik. Artinya, perusahaan dalam rangka menjalin hubungan yang baik antara karyawan dapat melakukan sosialisasi atau *gathering* dalam rangka menjalin hubungan yang efektif dan harmonis antara elemen dalam perusahaan.
3. Secara umum variabel kinerja berada pada kriteria baik, namun terdapat 2 indikator pertanyaan yang berada pada kriteria cukup baik yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan dan kerja sama tim. Dalam hal ini perusahaan dapat berperan sebagai negotiator atau penilai seperti membuat penilaian rutin atau *key performance indikator* sebagai bahan evaluasi internal perusahaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian menggunakan variabel lain yang kaitannya dengan kinerja seperti komitmen organisasi, prestasi, motivasi maupun kompetensi karyawan.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa tidak hanya dengan regresi tetapi mengembangkannya sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.

6. PT. Jasa Kawan Group perlu memberikan pelatihan kepada karyawannya dalam rangka meningkatkan kemampuan baik *softskill* maupun *hardskill* agar semangat yang mereka miliki bisa berkembang dan menjadi lebih baik lagi.
7. PT. Jasa Kawan Group dapat memberikan *reward* atau penghargaan terhadap karyawan yang memiliki nilai disiplin dan loyalitas yang baik agar menjadi semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan.

